

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah melalui pengalaman-pengalaman. (Mudyahardjo, 2012, hlm.11)

Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pembelajaran. pembelajaran secara kognitif yang melalui ranah kegiatan mental (otak). pembelajaran afektif yang berhubungan dengan sikap, nilai perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek dalam kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran psikomotor meliputi pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pada era sekarang anak-anak generasi *Milineal* kurang sekali dalam tingkat pembelajarannya, dibuktikannya kepada teknologi dan gaya hirup modern sekarang. Di sisi lain pembelajaran juga sangat penting bagi kehidupan di masa sekarang apalagi didukung kemajuan teknologi yang bermunculan. Pembelajaran di era sekarang masih sangat tidak banyak kemajuan. Dilihat dari teknologi atau media yang kurang dipakai oleh guru dibuktikannya banyak guru yang hanya memakai power point dan buku sumber seperti LKS (lembar kerja siswa) dan buku paket, padahal guru bisa memakai media yang lebih kreasi seperti contohnya photo.

Pembelajaran sejarah dapat dibantu dengan teknologi yang berkembang saat ini. Dengan teknologi tersebut juga bisa membantu untuk keterampilan proses berfikir anak-anak dalam mengembangkan pembelajaran sejarah di sekolah. Melalui pembelajaran sejarah dalam tingkat menengah menyampaikan

berupa bentuk informasi mengenai siapa, di mana, dan kapan. Keterampilan berfikir siswa juga dikembangkan dalam berbagai aspek dilihat dari berbagai peristiwa sejarah. Hal ini sesuai dengan tujuan instruksional pembelajaran sejarah disekolah menengah atas yang menyebutkan bahwa

“Siswa harus mendapatkan pengetahuan tentang istilah, konsep, fakta, peristiwa, simbol, gagasan, perjanjian, problem, tren, kepribadian, kronologi, generalisasi dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah” (Kocchar, 2008, hlm.51)

Berdasarkan pendapat di atas, konsep, peristiwa, kronologi sangatlah penting dalam pembelajaran sejarah. Dengan memahami konsep, peristiwa, kronologi, siswa dapat mengembangkan berfikir kronologis dalam pembelajaran sejarah yang merupakan bagian dari berfikir kesejarahan. Berfikir kronologis (historical keterampilan pembelajaran sejarah pada era sekarang juga contohnya pada era globalisasi kurang menumbuhkan nya kesadaran sejarah bagi anak-anak ditingkat menengah.

Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan bagian dari proses pendidikan yang didalamnya siswa mengikuti sebuah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran sejarah bukan sekedar hanya menghafalkan fakta-fakta melalui proses 3-M : mendengarkan, mencatat dan menghafal. Namun lebih dari itu sejarah seyogyanya membimbing dan memotivasi siswa untuk mengambil hikmah Dan kebijaksanaan untuk masa kini dan masa depan. Sejarah merupakan mata pelajaran yang didalamnya menjelaskan peristiwa masa lampau yang

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGUNAAN MEDIA PHOTO STORY UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan peninggalan-peninggalan atau jejak-jejak yang ditemui, berdasarkan peninggalan-peninggalan itulah yang menjelaskan pembelajaran sejarah, di mana dalam pembelajaran sejarah ada konsep, teori, fakta, ruang dan waktu.

Keterampilan berfikir melalui pembelajaran sejarah ditekankan kepada peristiwa-peristiwa yang ada dilihat dari berbagai aspek. Dilihat dari pendapat Kocchar (2008, hlm.3) yang menyebutkan bahwa “waktu merupakan unsur esensial dalam sejarah. Sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa, dan setiap peristiwa terjadi dalam lingkup waktu tertentu”. Maka kemampuan berfikir kronologis dalam mata pelajaran sejarah merupakan aspek yang sangat penting. siswa pun dituntut untuk bisa berpikir kronologis akan tetapi siswa banyak mengalami kesulitan dalam membedakan masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Siswa mengalami kesulitan itu, sebenarnya ia mampu, akan tetapi siswa belum terlalu bisa menumbuhkan bagaimana ia harus berpikir kronologis.

Maka berdasarkan masalah, peneliti berharap siswa agar bisa membedakan masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa di kelas XI IIS 2, siswa lebih menyenangi dengan media yang bisa mereka lihat seperti gambar, photo-photo atau film. Melalui media yang bisa mereka lihat dan mereka senang diharapkan menjadi motivasi yang lebih dalam pembelajaran sejarah, media pembelajaran yang akan dipakai berbeda dengan biasanya, guru pun mengemas media ini menjadi media *Photo Story*, Agar siswa bisa mengurutkan dan merekonstruksi cerita peristiwa yang ada di photo. Cara ini agar peserta didik berlatih untuk mengasah kemampuan berpikir nya dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dilatar belakangi oleh kondisi saat ini yang menunjukkan peserta didik yang kurang menyukai pelajaran sejarah. Karena mereka tidak menyukai pelajaran sejarah menjadi mereka malas dan bosan. Guru akan membuat siswa menyukai mata pelajaran sejarah dan meningkatkan daya pikir mereka dengan cara yang menyenangkan melalui media ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan temuan banyak masalah di kelas XI IIS II yaitu :

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGUNAAN MEDIA PHOTO STORY UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siswa belum mampu berpikir kronologis dalam mata pelajaran ini ?
2. Siswa masih banyak yang kurang berani mengungkapkan masalah mengenai mata pelajaran di kelas.
3. Siswa merasa jenuh dengan mata pelajaran sejarah.

Permasalahan yang diangkat berkenaan dengan cara pikir siswa, karena siswa kurang bisa memahami rentan waktu dari zaman dahulu, sekarang dan masa depan. Maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki masalah tersebut sehingga pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 dapat berlangsung dengan baik dan akhirnya siswa dapat berfikir secara kronologis mengenai peristiwa sejarah. Melihat dari permasalahan yang terjadi di kelas, serta faktor lainnya, penggunaan media sebagai alat perbaikan pembelajaran dirasa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Media *Photo Story* dikembangkan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah yang timbul dikelas yang peneliti temukan sendiri serta untuk menumbuhkan cara berfikir kronologis dalam pembelajaran sejarah melalui media *Photo Story*. Hal ini yang kemudian dikaji. Oleh karena itu, saya mengambil judul “PENGUNAAN MEDIA *PHOTO STORY* UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang ditemui oleh peneliti di kelas , peneliti merasa perlu menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. Sehubungan dengan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, rumusan masalah yang peneliti buat adalah “*Bagaimana penggunaan media Photo Story untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang?*”.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dikembangkan antara lain:

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGUNAAN MEDIA *PHOTO STORY* UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana merencanakan penggunaan Media *Photo Story* dalam pembelajaran Sejarah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Media *Photo Story* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah setelah menggunakan Media *Photo Story* di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang?
4. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan Media *Photo Story* untuk Menumbuhkan Kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang ?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dikemukakan di atas, untuk memperoleh gambaran penggunaan Media *Photo Story* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji perencanaan penggunaan Media *Photo Story* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang.
2. Mengkaji pelaksanaan dari penggunaan Media *Photo Story* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang.
 3. Menganalisis hasil dari penggunaan media *Photo Story* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang.
 4. Menemukan solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi ketika menerapkan media *Photo Story* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGUNAAN MEDIA PHOTO STORY UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kronologis siswa di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat bagi peneliti
Memberikan pengetahuan dalam penggunaan Media Photo Story untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Manfaat bagi Sekolah
Membantu terlaksananya kurikulum pada pembelajaran di sekolah, serta menjadikan perbaikan bagi pembelajaran di sekolah.
3. Manfaat bagi Guru
Memberikan informasi baru mengenai media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas.
4. Manfaat bagi siswa
Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sejarah dengan menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis melalui penggunaan media *Photo Story* sehingga pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan pendapat para ahli yang sesuai dengan media Photo Story untuk menumbuhkan

kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk di dalamnya komponen berupa lokasi dan subjek penelitian, desain dan metode penelitian, instrumen penelitian dan pengembangannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas temuan dari siklus peneliti yang dilakukan selama penelitian di kelas.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran atau rekomendasi peneliti untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar berbagai referensi. Baik referensi berupa sumber buku, artikel, maupun sumber internet yang digunakan oleh penulis sebagai sumber rujukan tertulis dalam penelitian.

LAMPIRAN

Berisi berbagai macam dokumen yang digunakan dalam penelitian.